

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kreatifitas guru fikih dalam penggunaan media pembelajaran visual pada Siswa kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung

Peran kepala sekolah memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada guru dalam mengembangkan kreativitasnya serta guru dituntut untuk memperbanyak literasi atau gemar membaca. Adanya suatu program di lembaga tersebut bahwa setiap awal tahun ajaran baru mendatangkan tutor ahli dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Kriteria guru dalam memilih media pembelajaran mempertimbangkan dari aspek karakteristik siswa, materi, serta kembali lagi ke kreativitas yang dimiliki oleh guru masing-masing. Media visual memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Telah diterapkan pembelajaran E-learning dengan aplikasi google classroom menggunakan media berupa HP dan komputer. Guru fqih telah menggunakan media pembelajaran visual meliputi PPT, papan tulis, gambar peta konsep, LKS, properti. Guru Fiqih mempunyai kebiasaan memanfaatkan media visual untuk menampilkan data nilai siswa pada layar proyektor di setiap pembelajaran di kelas, dengan harapan semakin memotivasi siswa untuk segera mengerjakan tagihan tugas yang belum dikumpulkan.

2. Kreatifitas guru fikih dalam penggunaan media pembelajaran visual pada Siswa kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung

Guru fikih sering menggunakan media audio visual berupa video dalam menyampaikan materi. Guru fikih selalu mempersiapkan langkah-langkah dalam menggunakan media audio visual sebelum mengajar. langkah-langkah dalam penggunaannya terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, action, tindak lanjut. Media audiovisual memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing ketika digunakan. Seorang guru harus bisa menguasai atau mengoperasikan media audio visual yang digunakan. Media akan berpengaruh ketika media digunakan mempunyai daya tarik yang di kemas sedemikian rupa, sedangkan media yang tidak mempunyai daya tarik maka akan minim pengaruhnya bahkan tidak berpengaruh sehingga kebosanan belajar makin meningkat dan siswa menjadi kurang fokus ke materi yang disampaikan. Siswa merasa tertarik dan antusias saat pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk menayangkan film atau video.

3. Faktor Penghambat Kreativitas Guru Fikih dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 7 Tulungagung

Faktor penghambatnya yaitu banyaknya kegiatan yang berjalan secara bersamaan, kendala oleh listrik seperti mati lampu, kurang menguasai cara penggunaan media dan keterbatasan dana.

## **B. Saran**

Berikut ini merupakan pemikiran atau saran peneliti tentang beberapa hal yang bersifat kondusif demi keberhasilan dalam mengembangkan kreativitas guru:

### **1. Bagi Lembaga**

Seseorang guru perlu mengembangkan lagi kreatifitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, sehingga pola pembelajaran terus berkembang tentunya kearah yang lebih baik. Selain untuk itu guru harus dipersyaratkan mampu mempunyai pandangan atau pendapat positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar, juga memiliki kreatifitas dalam menggunakan media-media pembelajaran yang ada. Kelengkapan media pembelajaran mohon untuk ditambahkan di dalam setiap kelas agar guru mudah dalam pemanfaatannya dengan waktu yang terbatas tidak membuat guru enggan dalam pengaplikasikannya ke dalam peserta didik.

### **2. Bagi guru**

Walaupun jenis media pembelajaran Fikih yang tersedia di MTsN 7 Tulungagung terbatas hendaknya guru memakai dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin, efektif dan efisien. Guru lebih baik mempersiapkan sendiri media pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai atau memakai media pembelajaran sendiri. Selain itu guru

hendanya memiliki banyak referensi dari literasi terkait pembelajaran fikih dan media yang akan digunakan untuk menunjukkan potensi dirinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian penunjang dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik yang telah penulis paparkan.